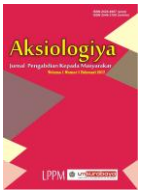

Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol.1, No.1, Februari 2017 Hal 74 – 80
ISSN 2528-4967 *(print)* dan ISSN 2548-219X *(online)*

Penguatan Kemampuan Guru Dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis Student Center Learning (SCL) di SDN Patemon IX Surabaya

Endang Suprapti[1], Sujinah[2], Wiwi Wikanta[3], Suher[4]
[1,2,3,4] FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya
Email: endangpendmat@fkip-umsurabaya.ac.id[1], Sujijanuari30@gmail.com[2]; wi2umsby@yahoo.co.ic[3]; suher_msaidi@yahoo.com[4]

ABSTRAK

Pendidikan SD saat ini, dekade pertama abad ke 21, dihadapkan pada tantangan global dimana pola kehidupan masyarakat berubah sangat cepat, dipicu terutama oleh perkembangan teknologi informasi dan tantangan global. Pengabdian kepada masyarakat ini ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok guru SD Petemon, Sawahan, Kota Surabaya. Melihat permasalahan mitra metode pelaksanaan yang ditawarkan dalam pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok guru SDN Patemon IX adalah (1) Pelatihan penerapan model-model pembelajaran Student Center Learning pada mata pelajaran Matematika, Biologi dan bahasa Indonesia pada guru-guru SDN Patemon IX, (2) Evaluasi hasil pelatihan penerapan model-model pembelajaran SCL pada mata pelajaran Matematika, Biologi dan Bahasa Indonesia pada guru-guru SDN Patemon IX, (3) Review dan Pendampingan dalam penyusunan RPP Tematik kelas IV, V dan VI., (4) Pendampingan dalam pelaksanaan Implementasi RPP dalam pembelajaran Tematik Kelas IV, V dan VI, (5) Evaluasi hasil penyusunan dan Pendampingan pelaksanaan implementasi RPP dalam pembelajaran tematik kelas IV, V dan VI. Metode pengusulan untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan ini dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan refleksi. Penguatan kemampuan guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis Student Center Learning (SCL) di SDN PATEMON IX Surabaya, mendapatkan respon yang sangat positif yang ditunjukan dari hasil Refleksi di akhir pendampingan. Untuk mendesain suatu program pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan diperlukan beberapa hal dalam mendesain pendampingan.

Kata Kunci: Pendampingan, Perangkat Pembelajaran, Student Center Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik di SD saat ini, dekade pertama abad ke 21, dihadapkan pada tantangan global dimana pola kehidupan masyarakat berubah sangat cepat, dipicu terutama oleh perkembangan teknologi informasi dan tantangan global. Samani (2014:5) menjelaskan tujuan "pendidikan bukan menguasai materi pelajaran tetapi mencari bekal hidup agar sukses." Rosana, (2012: 36) menjelaskan "Keterampilan yang perlu dikembangkan dalam pendidikan IPA untuk menghadapi tantangan abad 21, adalah: (1) keterampilan terkait informasi dan komunikasi; (2) keterampilan berpikir dan memecahkan masalah; dan (3) keterampilan interpersonal dan keterampilan mengatur diri sendiri. Dengan demikian pembelajaran tematik di SD yang dilaksanakan di sekolah mengacu pada kurikulum 2013 akan sangat sulit bagi guru untuk membuat media dan perencanaan pengajaran yang berbasis

Copyright © 2017, Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Axiologiya/index
DOI: http://dx.doi.org/10.30651/aks.v1i1.309

kompetensi antara lain: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik.

Pembelajaran dalam tataran idealnya harus direncanakan, dilaksanakan, dan dinilai oleh seorang guru serta diawasi oleh kepala sekolah. Namun, dalam praktiknya di lapangan hal ini yang tidak begitu diperhatikan oleh guru yang harus memiliki kompetensi pedagogik dan kepala sekolah yang harus memiliki kompetensi supervisor.

Kualitas perangkat pembelajaran akan mempengaruhi pembelajaran, oleh karena itu diperlukan kriteria perangkat pembelajaran yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh Khabibah (2006:89) perangkat pembelajaran dikatakan baik adalah suatu perangkat yang dapat menunjang pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Perencanaan merupakan sesuatu yang inti dalam melaksanakan kegiatan termasuk pembelajaran, salah satu komponen yang harus dilakukan seorang guru ketika merencanakan pembelajaran adalah membuat RPP menurut Permendiknas No 41 Tahun 2007 sehingga dapat tercipta pembelajaran yang mengairahkan bagi para peserta didik. Dalam pembuatan RPP menurut Permendiknas No 41 Tahun 2007 ini diperlukan pengawasan dari kepala sekolah sebagai seorang supervisor. Kepala sekolah yang selanjutnya dalam penelitian ini disebut sebagai seorang supervisor membina, membimbing, dan memberikan bantuan terhadap guru dalam menyusun RPP.

Berdasarkan informasi proposal permohonan SDN Patemon IX, obserbvasi dan wawancara dengan kepala sekolah SDN Patemon IX, Bahwa guru masih kesulitan dalam mengembangkan tema dan memilih model atau metode yang cocok untuk pengembangan pembelajaran tematik di sekolah. Sehingga guru masih banyak yang belum mampu menyusun perangkat pembelajaran yang tepat untuk setiap materi yang akan disampaikan. Padahal banyak model pembelajaran dan metode yang saat ini berkembang dapat membantu mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Akan tetapi guru-guru masih kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik dan imlementasi pembelajaran tematik pada kelas IV mata pelajaran Biologi, Matematika dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antarguru siswa dan komunikasi timbsal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalinj interaksi saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapaisecara optimal. Menurut Hasibuan (1998), pola pembelajaran yang efektif adalah pola pembelajaran yang di dalamnya terjadi interaksi dua arah antara guru dan siswa, artinya guru tidak harus selalu menjadi pihak yang lebih dominan. Pada pola pembelajaran ini guru tidak boleh hanya berperan

sebagai pemberi informasi, tetapi juga bertugas dan bertanggung jawab sebagai pelaksana yang yang harus menciptakan situasi memimpin, merangsang, dan menggerakkan secara aktif. Selain itu, guru harus dapat menimbulkan keberanian siswa baik untuk mengeluarkan idenya maupun hanya sekadar untuk bertanya. Hal itu disebabkan karena mengajar bukannya hanya suatu aktivitas yang sekadar menyampaikan informasi kepada siswa, melainkan suatu proses yang menuntut perubahan peran seorang guru dari informator menjadi pengelola belajar yang bertujuan untuk membelajarkan siswa agar terlibat secara aktif sehingga terjadi perubahan-perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan berpikir siswa dengan mengembangkan proses berpikir tingkat tinggi siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus menyediakan peluang di dalam kelas yang mempertimbangkan prakarsa dan keterlibatan siswa lebih besar. Salah satu metode untuk merangsang siswa berkomunikasi dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran adalah dengan pertanyaan. Menurut pendapat Hasibuan (1988), dalam konteks pembelajaran dan sudut pandang teori belajar, pertanyaan merupakan suatu stimulus yang mendorong anak untuk berpikir dan belajar sehingga ank lebih mudah menguasai materi atau konsep yang diberikan dan kemampuan berpikir siswa akan lebih berkembang. Sejalan dengan itu, sudut pandang lain juga mengatakan bahwa pertanyaan merupakan suatu tindakan pedagogik guru dalam rangka mengkonstruksi pengetahuan secara bersama.

Berkaitan dengan masalah tersebut, menjadi tantangan bagi dosen pendidikan dalam membantu menemukan solusi dalam mengembangkan kemampuan guru melalui pendampingan guru dalam pemguatan kemampuan guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran tematik kelas IV mata pelajaran Biologi, Matematika, dan Bahasa Indonesia berbasis student center learning di SDN Patemon IX Surabaya. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik, ketrampilan guru-guru mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dalam pembelajaran matematika, biologi dan bahasa Indonesia di kelas IV, V dan VI serta mendeskripsikan tanggapan guru-guru terhadap pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan proposal pengajuan pendampingan guru SDN Patemon IX No. 357 bahwa hasil analisis menunjukan bahwa: (1) Guru-guru masih kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik pada kelas IV mata pelajaran Biologi, Matematika dan Bahasa Indonesia, (2) Guru-guru masih

kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik pada kelas V mata pelajaran Biologi, Matematika dan Bahasa Indonesia, (3) Guru-guru masih kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik pada kelas VI mata pelajaran Biologi, Matematika dan Bahasa Indonesia, dan (4) Guru-guru masih kesulitan dalam implementasi pembelajaran tematik di kelas IV, V dan VI.

Melihat permasalahan mitra diatas, Metode pelaksanaan yang ditawarkan dalam pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok guru SDN Patemon IX adalah

1. Pelatihan penerapan model-model pembelajaran Student Center Learning pada mata pelajaran Matematika, Biologi dan bahasa Indonesia pada guru-guru SDN Patemon IX.
2. Evaluasi hasil pelatihan penerapan model-model pembelajaran SCL pada mata pelajaran Matematika, Biologi dan Bahasa Indonesia pada guru-guru SDN Patemon IX
3. Review dan Pendampingan dalam penyusunan RPP Tematik kelas IV, V dan VI.
4. Pendampingan dalam pelaksanaan Implementasi RPP dalam pembelajaran Tematik Kelas IV, V dan VI
5. Evaluasi hasil penyusunan dan Pendampingan pelaksanaan implementasi RPP dalam pembelajaran tematik kelas IV, V dan VI

secara skema dapat dilihat pada gambar berikut:

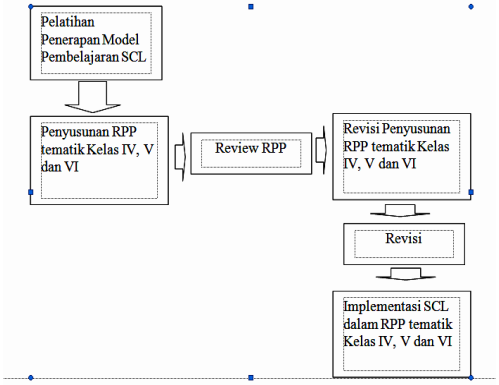

TARGET DAN LUARAN

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian target dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Aspek Penilaian capaian pendampingan

No	Aspek Penilaian	Rincian/Poin Penting	Indikator
1.	Penyusunan RPP tematik	Pentingnya dalam mengembangkan tematik dalam pembelajaran	Di hasilkan RPP yang sesuai dengan Tema yang akan dikembangkan
2.	Ketrampilan dalam Implementasi RPP tematik	Terampil dalam menggunakan RPP yang telah disusun dalam implementasi Pembelajaran	- Kemampuan guru dalam menegelola pembelajaran dengan kriteria minimal baik - Aktivitas siswa baik - Respon siswa baik
3	Tanggapan peserta tentang penyusunan RPP dan Implementasi RPP dalam pembelajaran tematik	Tanggapan positif atau negatif dari guru	Peserta memberi tanggapan positif terhadap pembuatan perangkat pembelajaran tematik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan kemampuan guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis *Student Center Learning* (SCL) di SDN

Patemon IX Surabaya. Kegiatan di laksanakan dengan tahapan melalui: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Evaluasi, serta Refleksi.

Perencanaan, pada tahap ini diawali dengan Rancangan pasca pendampingan pasca pelatihan menguraikan unsur-unsur rancangan materi pendampingan, menetapkan para pendamping langsung dan tidak langsung (koordinator), dan menetapkan langkah-langkah pendampingan seperti persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Rencana kerja perorangan dengan mempertimbangkan daya, dana, dan sasaran. Pendampingan/pelatihan dilaksanakan pada tanggal 23 mei 2016 dengan diikuti oleh 6 orang guru. Guru Kelas IV, V dan VI. Dengan Uraian Materi Sebagai berikut:

No	Materi	Pemateri
1.	Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Student Center Learning* (SCL)	Dr. Sujinah, MPd Suher, MPd
2	Pembelajaran Biologi berbasis *Student Center Learning* (SCL)	Dr. Wiwi Wikanta, MPd
3	Pembelajaran Biologi berbasis *Student Center Learning* (SCL)	Endang Suprapti, MPd

Pendampingan/ pelatihan para peserta bertujuan untuk memperkenalkan, mengakrabkan, dan melahirkan konsep diberikan kepada peserta.

1. Paradigma baru model pembelajaran
2. Karakteristik dan komponen model pembelajaran
3. Model pembelajaran Setudent Center Learning
4. Dilanjutkan dengan penyusunan perangkat pembelajaran.

Review Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap ini pendamping mengadakan pertemuan membahas Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang telah di susun oleh guru secara bersama-sama di lanjutkan dengan analisa dan RPP yang sudah di susun dikembalikan ke pihak guru untuk di revisi berdasarkan hasil perbaikan yang sudah dikonsultasikan pada pihak pendamping.

Implementasi Pembelajaran Tahap ini dilaksanakan setelah kegiatan workshop untuk melihat inplementasi model pembelajaran di sekolah. Pendampingan ini dilakukan oleh tim penyelenggara pendampingan untuk membantu sekolah/ guru menginplementasikan indikator-idikator model pendampingan yang telah diberikan.

1. Rencana aksi inplementasi model pembelajaran yang dihasilkan guru
2. Pendamping mengunjungi sekolah /guru untuk berdiskusi dan berkonsultasi mengenai keterlaksanaan program

Berdasarkan hasil pelaksanaan melalui evaluasi akhir (REFLEKSI) pendampingan mendapatkan respon sebagai berikut: (1) Guru-guru haus akan pengembangan model-model pembelajaran yang baru, (2) guru-guru antusias dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran inovatif, (3) guru-guru antusias dengan teknik penyampaian materi yang dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa , dan (4) guru-guru ingin lebih banyak mengembangakan tema dalam

penyusunan pembelajaran tematik. Dan hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel Hasil Capaian Pendampingan

No	Aspek Penilaian	Rincian/ Poin Penting	Indikator
1.	Penyusunan RPP tematik	Pentingnya dalam mengembangkan tematik dalam pembelajaran	Di hasilkan RPP yang sesuai dengan Tema yang akan dikembangkan
2.	Ketrampilan dalam Implementasi RPP tematik	Terampil dalam mengggunakan RPP yang telah disusun dalam implementasi Pembelajaran	Kemampuan guru dalam menegelola pembelajaran dengan kriteria minimal baik, aktivitas siswa baikRespon siswa baik
3	Tanggapan peserta tentang penyusunan RPP dan Implementasi RPP dalam pembelajaran tematik	Tanggapan positif atau negatif dari guru	Peserta memberi tanggapan positif terhadap pembuatan perangkat pembelajaran tematik

SIMPULAN

Penguatan kemampuan guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis *Student Center Learning* (SCL) di SDN PATEMON IX Surabaya, mendapatkan respon yang sangat positif yang ditunjukan dari hasil Refleksi di akhir pendampingan. Untuk mendesain suatu program pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan diperlukan beberapa hal dalam mendesain pendampingan, ada beberapa tahapan yang menjadi acuan dalam merencanakan pendampingan:

1. Melakukan analisis kebutuahan pendampingan guru yang berfokus pada kinerja guru, organisasi, iklim dan lingkungan sekolah.
2. Merencanakan pelaksanaan pendampingan dengan memperhatikan faktor-faktor yang temasuk dalam ruang lingkup program program pendampingan seperti: Tujuan, kurikulum, peserta, sarana dan prasarana, biaya, panitia, pemateri dan sistematika pelaksanaan pendampingan, serta evaluasi pendampingan
3. Melaksanakan program pendampingan berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya.
4. Evaluasi pelaksanaan pendampingan yang dilaksanakan pada awal pelaksanaan, pada saat proses berlangsung dan evaluasi pendampingan.

Dengan perencaaan yang baik maka sistem pelaksanaan pendampingan akan mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Khabibah, Siti, 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dengan soal terbuka untuk meningkatkan kreatifitas siswa sekolah Dasar*. Disertasi, Tidak di Publikasikan. Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya

Nur, Mohamad. 2012. *Gagasan Menyiapkan Lulusan yang Adaptif Terhadap Perubahan*. Catatan diskusi di Pusat Sains dan Matematika Sekolah Unesa tanggal 10 September 2012

Peraturan Menteri Pendidikan No 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah.

Rosana, Dadan. 2012. *Menggagas Pendidikan IPA yang Baik Terkait*

Esensial 21st Century Skills. Makalah ini Disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan IPA ke IV, di Surabaya, tanggal 15 Desember 2012.

Samani, Muchlas. 2014. Tiga Problem Mendasar Pendidikan di Indonesia. Makalah ini disampaikan *pada Munas ISPI di Surabaya 6-7 Desember 2014*

Subekti, Hasan, Isnawati, Nur, Mohamad 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA SD untuk Memberi Kemudahan Guru Mengajar dan Siswa Belajar IPA dan Keterampilan Berfikir*. LPPM Unesa.